



LAPORAN KINERJA  
DIREKTORAT  
NERACA PRODUKSI  
**2021**



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**2022**

# KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Produksi merupakan wujud pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Produksi. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tujuan laporan ini adalah untuk menciptakan transparansi kinerja Direktorat Neraca Produksi.

Laporan Kinerja Direktorat Neraca Produksi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai:

1. Keberhasilana dan/atau kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
2. Penggunaan sumber daya sesuai dengan asas-asas umum;
3. Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan;
4. Pencapaian visi, misi, serta hasil dan manfaat yang diperoleh;
5. Komitmen dari pimpinan dan seluruh staf di Direktorat Neraca Produksi.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Saran untuk perbaikan laporan ini di masa mendatang sangat kami hargai.

Jakarta, Jakarta 2022

Direktur Neraca Produksi



Puji Agus Kurniawan



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii	
Daftar Isi	iii	
Daftar Tabel	iv	
Daftar Lampiran	iv	
Ringkasan Eksekutif	v	
<b>Bab I</b>	<b>Pendahuluan</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Maksud dan Tujuan	2
	1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi	2
	1.4 Sumber Daya Manusia	3
	1.5 Potensi dan Masalah	4
	1.6 Sistematika Penyajian Laporan	7
<b>Bab II</b>	<b>Perencanaan Kinerja</b>	<b>8</b>
	2.1 Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024	8
	2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	12
<b>Bab III</b>	<b>Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>14</b>
	3.1 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021	14
	3.2 Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021 terhadap Realisasi Kinerja tahun 2020	17
	3.3 Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021 terhadap Target Renstra Tahun 2020 - 2024	18
	3.4 Realisasi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021	19
<b>Bab IV</b>	<b>Penutup</b>	<b>21</b>
	4.1 Tinjauan Umum	21
	4.2 Tindak Lanjut	21



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi	11
Tabel 2	Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021	13
Tabel 3	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021	16
Tabel 4	Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2021	17
Tabel 5	Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2019-2021	20

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Organisasi Direktorat Neraca Produksi	24
Lampiran 2	Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020 - 2024	25
Lampiran 3	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021	26
Lampiran 4	Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Berdasar Realisasi Kegiatan Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021	28
Lampiran 5	Perjanjian Kinerja dan Tingkat Pencapaian Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021	29
Lampiran 6	Pengukuran Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021	31
Lampiran 7	Jumlah Sumber Daya Manusia Direktorat Neraca Produksi Menurut Unit Organisasi dan Jenjang Pendidikan Tahun 2021	32

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala BPS Nomor 1 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pusat Statistik. Direktorat Neraca Produksi, mempunyai wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional, dan konsolidasi neraca produksi regional.

Adapun tugas Direktorat Neraca Produksi adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Neraca Produksi menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca barang;
2. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca jasa;
3. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi nasional; dan
4. Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan dan pengembangan konsolidasi neraca produksi regional.

Sementara visi Direktorat Neraca Produksi adalah “Penyedia data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju” akan diupayakan dan dicapai dengan menerapkan misi Direktorat Neraca Produksi:

- a) Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional; dan
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.



Guna mencapai tujuan dan fungsi yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2021 Direktorat Neraca Produksi melaksanakan berbagai kegiatan yang mengacu pada Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) dengan rata-rata capaian sebesar 103,05 persen.

Pelaksanaan program tersebut dibiayai melalui APBN Pagu Program PPIS yang tersedia untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berdasarkan alokasi anggaran BPS Tahun 2021 adalah sebesar Rp.2.728.006.000,- dan dana yang digunakan untuk membiayai program adalah sebesar Rp. 2.706.810.672,- atau terserap sebesar 99,22 persen.

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Direktorat Neraca Produksi menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja dan akuntabilitas Direktorat Neraca Produksi menunjukkan tingkat keberhasilan. Dengan angka rata-rata realisasi pencapaian kinerja sebesar 103,05 persen menunjukkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, dan sekaligus telah mampu melaksanakan misi Direktorat Neraca Produksi dengan baik.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain:

- TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN;
- UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
- Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- Keppres Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perpres Nomor 64 Tahun 2005;
- PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- PermenPAN RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Dalam rangka terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dengan tujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.



SAKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Sistem AKIP meliputi Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Pengukuran Kinerja dan Laporan Pertanggungjawaban Kinerja.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja tahun 2021 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Direktorat Neraca Produksi (DNP) atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran yang ditetapkan selama tahun 2021.

Penyusunan Laporan Kinerja DNP Tahun 2021 adalah perwujudan kewajiban DNP untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau tantangan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahun 2021 serta akan digunakan sebagai umpan balik untuk memacu perbaikan kinerja DNP di tahun yang akan datang.

## **1.3. Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi**

Tugas, fungsi, dan susunan organisasi DNP berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, sebagai berikut:

### **1.3.1. Tugas**

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik dengan menyelenggarakan kegiatan penyusunan neraca barang dan jasa, konsolidasi neraca produksi nasional, dan konsolidasi neraca produksi regional.





### 1.3.2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, DNP menyelenggarakan fungsi:

- a) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca barang;
- b) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan neraca jasa;
- c) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi nasional; dan
- d) Pelaksanaan penyiapan kegiatan, kompilasi data, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan konsolidasi neraca produksi regional.

### 1.3.3. Susunan Organisasi

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, DNP terdiri dari:

- a) 4 Fungsi
- b) 12 Sub Fungsi

Bagan organisasi Direktorat Neraca Produksi terdapat pada *Lampiran 1*.

### 1.4. Sumber Daya Manusia

Salah satu penentu keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi DNP adalah tercukupinya kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada tahun 2021, jumlah SDM DNP sebanyak 61 orang yang terdiri dari 1 orang Direktur; 4 Pejabat Fungsional Statistik Ahli Madya; dan pegawai lainnya tersebar di empat Fungsi. Rincian pegawai sebagai berikut Fungsi Neraca Barang sebanyak 15 orang, Neraca Jasa sebanyak 14 orang, Konsolidasi Neraca Produksi Nasional sebanyak 13 orang, Konsolidasi Neraca Produksi Regional sebanyak 14 orang. Jumlah SDM menurut jenjang pendidikan bisa dilihat pada *lampiran 7*.



## 1.5. Potensi dan Masalah

DNP telah berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas data yang dihasilkan untuk mendukung perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dan regional. Hal tersebut dilakukan melalui:

- a. Penyediaan indikator untuk mendukung Prioritas Nasional (PN) kedua dalam RPJMN 2020-2024: Infrastruktur dan Pemerataan Wilayah melalui penyusunan Interregional Input Output (IRIO) berbasis SUT 34 Provinsi. Selain itu, dukungan terhadap PN ketiga: Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja melalui penyusunan Neraca Satelit Pariwisata atau *Tourism Satellite Accounts* (TSA) berbasis SUT Indonesia 2016.
- b. Peningkatan penerapan rekomendasi dalam Sistem Neraca Nasional terbaru yaitu *System of National Accounts* (SNA) 2008. Salah satu adopsi SNA 2008 tersebut adalah melakukan penyusunan SUT secara berkala. Sampai dengan saat ini, BPS sudah berhasil melakukan penyusunan SUT Indonesia tahun 2010 dan 2016, sedangkan SUT seluruh Provinsi disusun pertama kali tahun 2016.

Saat ini, tantangan yang dihadapi adalah penyelesaian SUT tahunan untuk menyempurnakan konsistensi data PDB dan input kajian PDB atas dasar harga konstan dengan metode Chain Volume Measure (CVM). Selain itu, komitmen untuk terus menyempurnakan implementasi *System of Environmental Economic Accounting* (SEEA) juga menjadi tantangan tersendiri. Oleh sebab itu, pembahasan terus diselenggarakan dengan lembaga internasional maupun pakar lingkungan dalam dan luar negeri untuk dapat menyusun SEEA yang lengkap dan akurat.

Berbagai upaya juga dilakukan untuk memenuhi ketersediaan data yang digunakan dalam penyusunan SUT, PDB, dan Neraca Satelit lainnya. Akan tetapi, dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data tersebut di atas masih ditemui kendala yang utamanya terkait dengan adanya pandemi COVID-19 yang mulai mewabah di Indonesia sejak awal tahun 2020. Beberapa kegiatan yang terkendala adalah pelaksanaan Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi, Survei Khusus Neraca Produksi, dan *indepth study* untuk pengembangan Neraca Produksi.



Kegiatan di atas dirancang dalam bentuk survei dan studi lapangan, namun karena adanya pembatasan kegiatan publik maka kegiatan ini pun tidak dapat dilaksanakan.

Untuk menyelesaikan beberapa kendala yang dihadapi serta meningkatkan kualitas kinerja dan output DNP, terdapat beberapa kegiatan pengembangan dan inovasi yang dilakukan diantaranya:

- a. Pembuatan dan implementasi sistem rekonsiliasi PDB melalui aplikasi **New Verdana** yang dapat diakses secara *online* sehingga memudahkan proses pemasukan data dan penghitungan PDB baik Triwulanan maupun Tahunan yang dilakukan secara *real-time* dan *remote access*. Selain mempercepat penghitungan angka, sistem ini juga memudahkan proses monitoring internal di DNP;
- b. Pembuatan dan pengembangan SIREPORTER (Sistem Rekonsiliasi PDB/PDRB Online Terintegrasi) yang berfungsi untuk input, rekonsiliasi, pengawasan, dan evaluasi rekonsiliasi PDB/PDRB Lapangan Usaha sampai ke level Kabupaten/Kota. Sistem ini dapat diakses secara online dan dapat diakses oleh petugas yang bertanggung jawab hingga level kabupaten/kota. Dengan sistem ini proses, pengawasan, dan evaluasi rekonsiliasi antara nasional dengan provinsi dapat lebih mudah untuk dilakukan.
- c. Implementasi SIMAVIC (Sistem Materi Vicon) untuk memudahkan pembuatan materi Vicon setiap triwulannya. Melalui sistem ini dapat dilakukan evaluasi pemasukan data, evaluasi pemasukan fenomena, evaluasi provinsi, dan evaluasi per lapangan usaha. Melalui sistem ini, penyiapan materi vicon setiap triwulannya dapat terintegrasi antar-penanggung jawab di pusat serta antara pusat dan provinsi.
- d. Pembuatan dan implementasi sistem penyusunan dan rekonsiliasi Supply-Use Table melalui aplikasi **SUT Management Tools**. Aplikasi ini berfungsi untuk mengelola penyusunan tabel SUT secara keseluruhan, baik dalam pembuatan framework dan klasifikasi, menginput data pendukung, proses rekonsiliasi angka maupun analisis akhir dari tabel SUT yang dilakukan secara online dan terintegrasi. Sistem ini terus



mengalami pengembangan sesuai dengan kebutuhan penyusunan SUT yang tahun ini dilakukan secara simultan (*concurrent balancer*) secara berlaku dan konstan;

- e. Membentuk Survei Neraca Terintegrasi (SINASI) untuk mengintegrasikan tiga survei khusus DNP yaitu Survei Khusus Neraca Produksi (SKNP), Survei Khusus Sektor Jasa (SKSJ), dan *Indepth Study* SEEA - *Ocean Account*. Kegiatan ini dibentuk untuk mengatasi masalah keterbatasan kegiatan di lapangan akibat Pandemi COVID-19. Dengan adanya kegiatan ini, pelaksanaan lapangan survei khusus di DNP dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Salah satu faktor untuk mensukseskan program kerja yang sudah ditetapkan adalah kualitas SDM. Salah satu ukuran tingkat kualitas SDM adalah dari tingkat pendidikan. SDM di DNP sudah memiliki jenjang pendidikan yang relatif baik. Dengan total SDM 61 orang, ada sebanyak 25 orang berpendidikan S2 dan 35 orang berpendidikan S1/DIV. Selainnya hanya 1 orang yang berpendidikan SMA. Dengan meningkatnya kualitas jenjang pendidikan bagi SDM di DNP diharapkan mampu bekerja secara lebih profesional dan efektif.



## 1.6. Sistematika Penyajian Laporan

Laporan kinerja Direktorat Neraca Produksi disusun ke dalam 4 bab sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi, SDM, potensi dan permasalahan, dan sistematika penyajian laporan.

**BAB II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini disajikan Rencana Strategis DNP tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2021.

**BAB III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisikan capaian kinerja tahun 2021, perkembangan pencapaian kinerja tahun 2021 terhadap realisasi kinerja tahun 2020, capaian kinerja tahun 2021 terhadap target Renstra 2020-2024, dan realisasi anggaran tahun 2021.

**BAB IV Penutup**, bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut.



## BAB II

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2024

Perancangan kinerja untuk seluruh unit kerja di BPS mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPS Tahun 2020-2024. Renstra BPS merupakan acuan bagi seluruh aparat BPS dalam menjalankan tugasnya masing-masing untuk mencapai tujuan jangka panjang BPS, sekaligus mencapai tujuan pemerintah dalam lima tahun. Renstra BPS dapat digunakan sebagai dasar bagi BPS dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral oleh lembaga pemerintah lain dan penyelenggaraan statistik khusus oleh lembaga non-pemerintah. Renstra tersebut merupakan sumber informasi bagi para pengguna data dan *stakeholders*, baik di pusat maupun daerah, tentang kegiatan BPS dalam periode 2020-2024.

Secara lebih spesifik, perancangan kinerja DNP mengacu pada Renstra DNP Tahun 2020-2024. Renstra DNP 2020-2024 merupakan rencana kerja yang khusus dibangun sesuai dengan kebutuhan dan tanggung jawab DNP. Renstra ini disusun berdasarkan Renstra BPS Tahun 2020-2024 sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 36 Tahun 2020. Selain itu, Renstra DNP juga sudah mengacu pada rencana kerja Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik (NAS) yang tertuang dalam Renstra Deputi Bidang NAS 2020-2024. Penggunaan Renstra DNP Tahun 2020-2024 sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan DNP menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien.

#### 2.1.1. Visi Direktorat Neraca Produksi

Visi DNP adalah “Penyedia Data Statistik Neraca Produksi yang Berkualitas untuk Indonesia Maju”.





### **2.1.2. Misi Direktorat Neraca Produksi**

Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan beberapa Misi DNP, misi yang telah ditetapkan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a) Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional; dan
- b) Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

### **2.1.3. Tujuan Direktorat Neraca Produksi**

Rumusan tujuan DNP untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi pada tahun 2020-2024 adalah:

- a) Tujuan 1:  
Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.
- b) Tujuan 2:  
Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi.

### **2.1.4. Sasaran Direktorat Neraca Produksi**

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang telah dirumuskan dan merupakan kondisi yang akan dicapai oleh DNP Selama tahun 2020-2024. Sasaran DNP yang ditetapkan adalah:

- a) Meningkatnya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; dan
- b) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca produksi.



### **2.1.5. Kebijakan Direktorat Neraca Produksi**

Arah kebijakan disusun untuk mendukung sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh DNP. Arah kebijakan tersebut mengacu pada arah kebijakan Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik serta sejalan dengan arah kebijakan BPS. Fokus arah kebijakan DNP tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

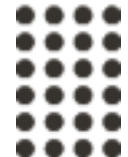
- a) Peningkatan kualitas data statistik Neraca Produksi; dan
- b) Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi.

### **2.1.6. Program Direktorat Neraca Produksi**

Berdasar Renstra BPS tahun 2020-2024, terdapat empat program besar menaungi seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh BPS. Dari ke-empat program tersebut, terdapat satu program yang bersesuaian dengan kegiatan di DNP yaitu “Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)”. Tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan dan memberikan pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data.

### **2.1.7. Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi**

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan akuntabilitas kinerja, DNP menetapkan Indikator Kinerja Utama tahun 2021 sesuai dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 3 Tahun 2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Badan Pusat Statistik. Indikator Kinerja Utama DNP dapat dilihat pada Tabel 1.



**Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Direktorat Neraca Produksi**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
(1)	(2)	(3)
1.	Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1.1. Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu 1.2. Diskrepansi Statistik PDB/PDRB lapangan Usaha 1.3. Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN 1.4. Persentase rilis data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu
2.	Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan

### **2.1.8. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Neraca Produksi**

Sesuai dengan Renstra BPS tahun 2020-2024, DNP mendukung salah satu dari empat program pokok BPS yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik. Dari program tersebut diturunkan menjadi satu kegiatan pokok DNP yaitu “Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi”. Kegiatan pokok tersebut kemudian dijabarkan menjadi beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh DNP, yaitu:

1. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)
2. Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang
3. Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)



4. Penyusunan Matriks *Trade and Transport Margin* (TTM) berbasis SNA 2008
5. Penyusunan dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa
6. Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan menurut Lapangan Usaha 2010=100
7. Penyusunan dan Pengembangan *Supply and Use Table* (SUT) dan Tabel I-O Indonesia
8. *Study Chain Volume Measure*
9. Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan dan Kajian Implementasi SNA 2008
10. Percepatan Penghitungan PDRB Per Kapita Untuk Indikator DAU
11. Penyusunan PDRB Tahunan dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)
12. Implementasi SEEA dalam Sistem Neraca Lingkungan (SISNERLING) Indonesia
13. Penyusunan *Inter-Regional Input Output* (IRIO)
14. Penyusunan Tourism Satellite Accounts (TSA)

## 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Selama tahun 2021 telah ditetapkan target yang harus dipenuhi oleh DNP sebagai ukuran keberhasilan dalam memenuhi tugas lembaga pemerintahan. Target yang dicanangkan menjadi tolok ukur Indikator Kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun yakni dengan membandingkan capaian atau realisasi sampai dengan akhir tahun terhadap target yang telah ditetapkan. Berikut ditampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab DNP.



Tabel 2. Perjanjian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	persen	100
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	4
	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100
	Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100
2. Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca produksi	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	34



## **BAB III**

# **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban BPS untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama satu tahun melalui media pertanggungjawaban secara periodik.

### **3.1. Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021**

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi serta acuan ukuran kinerja setiap pimpinan unit kerja untuk:

- a. Menetapkan rencana kinerja tahunan;
- b. Menyampaikan rencana kerja dan anggaran;
- c. Menyusun dokumen penetapan kinerja;
- d. Menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan
- e. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

Mengacu kepada IKU yang telah ditetapkan, berikut adalah sasaran dan indikator IKU untuk Direktorat Neraca Produksi:

#### **3.1.1. Sasaran**

Untuk mempermudah pencapaian tujuan maka Direktorat Neraca Produksi mempunyai 2 (dua) sasaran strategis yaitu:

- a) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan; dan
- b) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca produksi.





### 3.1.2. Indikator IKU

- a) Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu.  
Target pencapaian untuk indikator ini adalah 100 persen dengan target total publikasi/laporan yang diterbitkan sebanyak 26 publikasi/laporan. Seluruh publikasi/laporan ditargetkan dapat selesai tepat waktu sesuai jadwal yang ditetapkan. Realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 menunjukkan ada sebanyak 26 publikasi/laporan yang dapat diselesaikan oleh DNP.
- b) Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha  
Diskrepansi statistik antara PDB dengan PDRB lapangan usaha ditargetkan maksimal 4 persen. Pada tahun 2021, diskrepansi statistik dapat terealisasi hingga mencapai 0,75 persen.
- c) Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN  
Target pencapaian untuk indikator ini adalah 100 persen dengan target total publikasi ISSN/ISBN yang dapat diterbitkan sebanyak 12 publikasi. Realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 menunjukkan sebanyak 13 publikasi yang diterbitkan memiliki ISSN/ISBN. Penambahan publikasi terdapat pada kegiatan SEEA yaitu menerbitkan publikasi Neraca Arus Energi dan Neraca Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia 2015-2019. Oleh sebab itu, capaian realisasi untuk indikator ini mencapai 108,33 persen.
- d) Persentase *release* data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu  
Secara berkala Direktorat Neraca Produksi melakukan rilis Berita Resmi Statistik (BRS), aktivitas ini setahun ditargetkan untuk dilakukan sebanyak 4 kali. Target jumlah *release* data Neraca Produksi sebanyak 4 aktivitas telah berhasil diselesaikan sampai dengan akhir tahun 2021.
- e) Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan  
Target pembinaan statistik untuk K/L/D/I oleh DNP ditargetkan mencapai 34 persen. Namun, sampai dengan 31 Desember 2021 pembinaan statistik mampu terealisasi hingga 36,36 persen. Pembinaan statistik oleh DNP dapat terlaksana untuk 8 K/L/D/I dari total 22 K/L/D/I yang ditargetkan.



Tabel 3. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tersedianya data Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	4	0,75	100
	Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	108,33	108,33
	Persentase <i>release</i> data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
2. Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik neraca produksi	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	34	36,36	106,94
<b>Rata-rata Sasaran</b>					<b>103,05</b>



Tingkat pencapaian kinerja tahun 2021 secara umum memberikan hasil capaian rata-rata sebesar 103,05 persen.

Evaluasi terhadap setiap indikator kinerja output dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Neraca Produksi pada *lampiran 3*, untuk anggaran penggunaannya pada *lampiran 4*, serta uraian hasil pengukuran kegiatan dalam formulir Perjanjian Kinerja (PK) pada *lampiran 5*. Sedangkan, Pengukuran Capaian Kinerja (PCK) pada *lampiran 6*.

### 3.2. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021 terhadap realisasi kinerja Tahun 2020

Tingkat capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi tahun 2021 terhadap realisasi kinerja tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel 4. Tingkat Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2020-2021**

Indikator Kinerja Utama	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Rata-Rata Capaian	100,96	103,05

Secara umum, pada tahun 2020 dan 2021 tingkat capaian kinerja Direktorat Neraca Produksi mencapai di atas 100 persen. Dari 5 (lima) indikator kinerja yang telah ditetapkan, publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu dan *release* data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk indikator publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN dan diskrepansi statistik PDB/PDRB Lapangan Usaha terealisasi lebih dari target yang telah ditentukan.



Indikator aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I terealisasi lebih dari target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan terdapat beberapa aktivitas pembinaan untuk K/L/D/I berbeda yang berkaitan dengan penyusunan *Inter-regional Input Output (IRIO)*, Tabel Input-Output (I-O), dan *Tourism Satellite Accounts (TSA)*.

### **3.3. Capaian Kinerja Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021 terhadap Target Renstra DNP Tahun 2020 - 2024**

Secara umum target perjanjian kinerja tahun 2021 sejalan dengan target Renstra DNP Tahun 2020-2024. Dari 5 (lima) indikator kinerja yang ditetapkan pada Renstra dan PK, terdapat 4 (empat) indikator yang ditargetkan tercapai 100 persen. Sementara 1 (satu) indikator yaitu diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha ditargetkan tercapai 4 persen. Pada realisasinya, 3 (tiga) Indikator kinerja tercapai tepat 100 persen. Sementara itu, 2 (dua) indikator lainnya memiliki capaian lebih dari 100 persen. Indikator tersebut adalah publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN dan aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I.

Publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN mampu terealisasi lebih dari target yang telah ditetapkan pada RENSTRA DNP 2020-2024. Hal ini disebabkan terdapat tambahan publikasi dengan ISSN/ISBN yang terbit pada kegiatan SEEA. Sementara itu, publikasi dengan ISSN/ISBN menjadi salah satu output unggulan DNP. Hal ini dibuktikan dengan masuknya publikasi DNP sebagai 20 besar publikasi yang sering diakses oleh pengguna *website* BPS. Terdapat 4 (empat) publikasi DNP yang masuk dalam 20 besar, yaitu:

1. (7) PDB Indonesia Triwulanan 2014-2018, jumlah *view* 132.801
2. (8) Pendapatan Nasional Indonesia 2015-2019, jumlah *view* 124.610
3. (11) PDB Indonesia Triwulanan 2015-2019, jumlah *view* 98.318
4. (13) Pendapatan Nasional Indonesia 2013-2017, jumlah *view* 96.602



Selain publikasi, aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I pun terealisasi lebih dari target yang telah ditetapkan pada RENSTRA DNP 2020-2024. Hal ini disebabkan terdapat beberapa K/L/D/I yang dibina untuk satu kegiatan yang sama seperti PDB, IRIO, Tabel I-O dan TSA. Secara keseluruhan, terdapat 8 aktivitas pembinaan yang dilakukan selama tahun 2021 oleh DNP yaitu :

1. Pelatihan Analisis Tabel Input-Output untuk Litbang Kompas
2. Pembinaan Penyusunan *Tourism Satellite Account* (TSA) di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF)
3. FGD Penyusunan PDB Industri Pengolahan dengan Kementerian Perindustrian
4. FGD Penyusunan PDB Kehutanan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
5. Pembinaan Metodologi Penyusunan Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Lapangan Usaha di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
6. Pengenalan dan Pemanfaatan Tabel Input-Output (PEMDA KALTARA)
7. Pembinaan Pelatihan Jarak Jauh Pengantar Ekonomi Regional dengan Kementerian Keuangan (KEMENKEU)
8. Pembinaan Metodologi Penyusunan klasifikasi Produk Domestik Bruto (PDB) Menurut Lapangan Usaha di Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (KEMENKOMARVES)

### **3.4. Realisasi Anggaran Direktorat Neraca Produksi Tahun 2021**

Pagu Program PPIS yang tersedia untuk Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi berdasarkan alokasi anggaran BPS Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2.728.006.000,-. Penyerapan/realisasi sampai dengan akhir tahun 2021 (31 Desember) sebesar Rp. 2.706.810.672,- atau sebesar 99,22 persen. Tingkat penyerapan anggaran di atas 99 persen sudah tergolong sangat baik. Tingginya penyerapan anggaran disebabkan perencanaan kegiatan yang sudah mempertimbangkan dampak Pandemi COVID-19 sehingga aktivitas DNP berjalan lebih optimal dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun tingkat penyerapan anggaran tiga tahun terakhir sebagai berikut:



**Tabel 5. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Neraca Produksi  
Tahun 2019-2021**

<b>No.</b>	<b>Anggaran</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pagu (Rp)	12.476.072.000	8.839.468.000	2.728.006.000
2.	Realisasi Belanja (Rp)	11.776.167.075	6.609.644.200	2.706.810.672
3.	Tingkat Penyerapan (persen)	94,39	74,77	99,22





# BAB IV

## PENUTUP

### 4.1. Tinjauan Umum

Laporan pelaksanaan kinerja DNP Tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja yang sudah ditandatangani pada tanggal 8 Februari 2021. Keberhasilan dan/atau kegagalan pelaksanaan kinerja pada tahun 2021 ini menjadi bahan evaluasi dalam mencapai tujuan dan sasaran DNP. Upaya peningkatan pelaksanaan kinerja pun terus dilakukan sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan visi dan misi BPS yang merupakan penjabaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPS sebagaimana dituangkan dalam Rencana strategis BPS tahun 2020 - 2024.

Dari hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas DNP, dapat disimpulkan bahwa secara umum target Indikator Kinerja berhasil dipenuhi secara baik. Pada tahun 2021, rata-rata capaian kinerja DNP menunjukkan realisasi yang melebihi target yaitu sebesar 103,05. Selain itu, tingkat penyerapan anggaran tergolong sangat baik yaitu diatas 99 persen. Dari kedua indikator tersebut secara umum dapat dikatakan tingkat keberhasilan DNP dalam pelaksanaan kinerja tergolong baik.

### 4.2. Tindak Lanjut

Meskipun program kegiatan sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, namun masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya adalah:

- a) Meningkatkan kolaborasi dan koordinasi antar unit kerja dalam mendukung penyusunan Neraca Nasional Indonesia;
- b) Melanjutkan inovasi dalam mendukung penyempurnaan data dasar dan transmisinya untuk penyusunan neraca nasional seperti PDB/PDRB, Supply and Use Tables (SUT), dan Neraca Satelit;



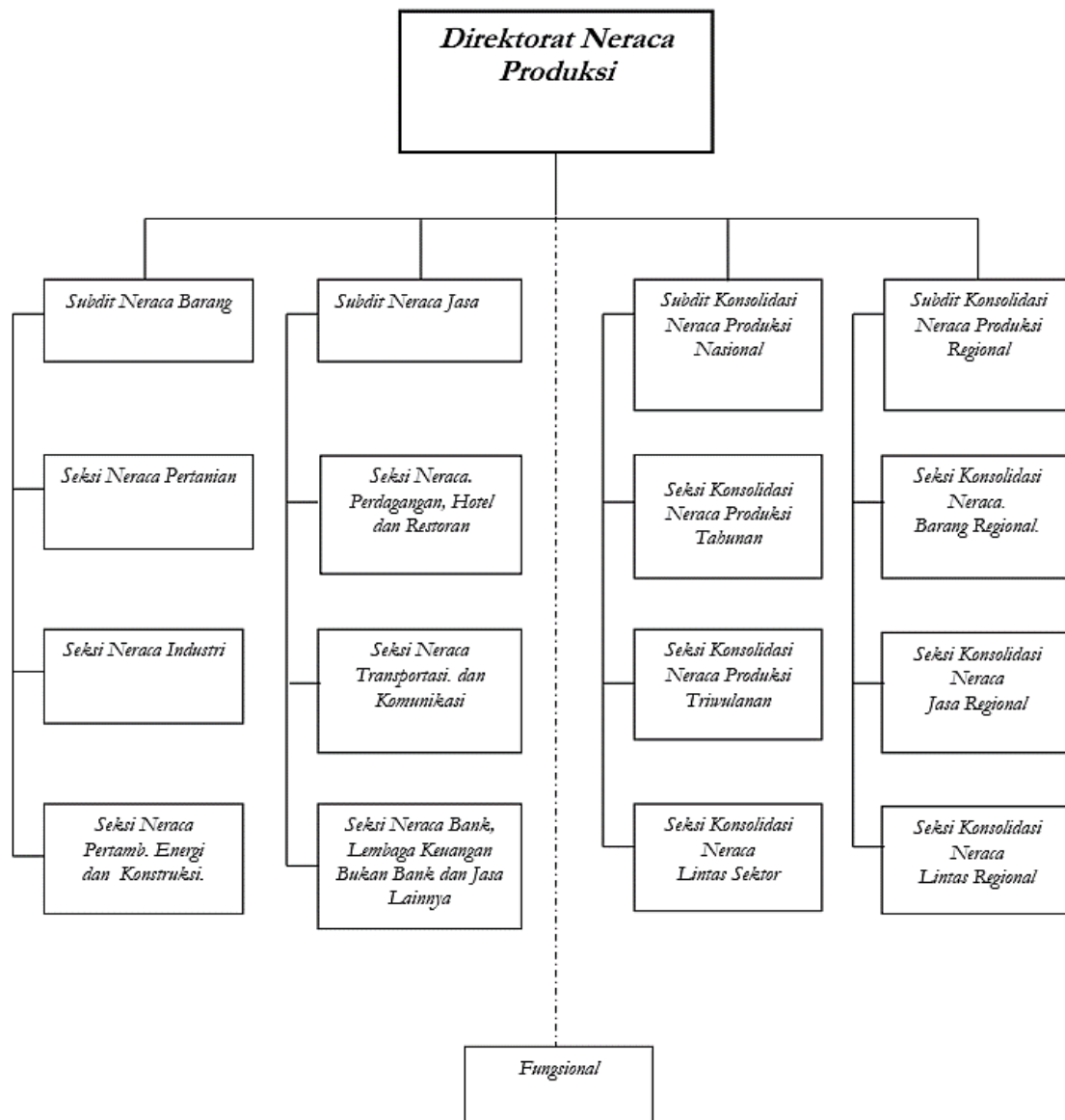
- c) Menyempurnakan dan melanjutkan penyusunan SUT secara regular dan mengintegrasikan dengan neraca-neraca lainnya sebagai basis penyiapan perubahan tahun dasar PDB/PDRB selanjutnya.
- d) Menyempurnakan proses bisnis penyusunan SUT, PDB/PDRB dan neraca satelit agar lebih efektif dan dapat memberikan gambaran keterkaitan antar unit kerja penyedia data dasarnya;
- e) Meningkatkan kapasitas SDM Neraca Produksi;
- f) Melakukan pembinaan statistik dilingkungan internal BPS dan K/L/D/I secara berkelanjutan untuk mewujudkan satu data Indonesia.

**HALAMAN  
LAMPIRAN**

## LAMPIRAN 1

### STRUKTUR ORGANISASI DIREKTORAT NERACA PRODUKSI

Peraturan Kepala BPS No. 007 Tahun 2008, Tanggal 15 Februari 2008



**RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT NERACA PRODUKSI**  
Tahun 2020 - 2024

- Instansi : Direktorat Neraca Produksi
- Visi : Menyediakan data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk Indonesia Maju
- Misi : 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi berkualitas yang berstandar Nasional dan Internasional  
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Neraca Produksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
- Tujuan : 1. Menyediakan data statistik Neraca Produksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan  
2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi

Sasaran Strategis		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
Uraian	Indikator Kinerja	Kebijakan	Program
(1)	(2)	(3)	(4)
a) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu</li> <li>2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha</li> <li>3. Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN</li> <li>4. Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan akurasi data melalui prosedur konsistensi dan koherensi statistik Neraca Produksi</li> <li>2. Meningkatkan kemutakhiran data dan informasi statistik Neraca Produksi melalui pemanfaatan teknologi informasi</li> <li>3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi diseminasi data statistik Neraca Produksi</li> </ol>	Penyediaan dan pelayanan informasi statistik (PPIS)
b) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kapasitas internal DNP sebagai Pembina statistik Neraca Produksi</li> <li>2. Melakukan pembinaan statistik Neraca Produksi ke K/L/D/I</li> </ol>	

### LAMPIRAN 3

#### RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2021

Sasaran Strategis	Unit Eselon II/III	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Direktorat Neraca Produksi	1. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang tepat waktu	Persen	100
	• Neraca Barang	• Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)	Laporan	1
		• Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang	Laporan	3
	• Neraca Jasa	• Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)	Laporan	1
		• Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (TTM) Berbasis SNA 2008	Laporan	1
		• Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa	Laporan	1
• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Publikasi	1	
	• Penyusunan Dan Pengembangan Supply And Use Table (SUT) Dan Tabel Input-Output (I-O) Indonesia	Publikasi/ Laporan	2	
	• <i>Study Chain Volume Measure</i>	Laporan	1	
□	• Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan Dan Kajian Implementasi SNA 2008	Publikasi	1	
	• Penyusunan Tourism Satellite Accounts (TSA)	Laporan	1	
• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	• Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita Untuk Indikator DAU	Laporan	1	
	• Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	Publikasi/ Laporan	9	
	• Implementasi SEEA dalam SISNERLING Indonesia	Publikasi/ Laporan	2	
	• Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO)	Publikasi	1	



Sasaran Strategis	Unit Eselon II/III	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	<b>Direktorat Neraca Produksi</b>	<b>2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha</b>	<b>Persen</b>	<b>4</b>
	• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	• Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	Persen	4
	<b>Direktorat Neraca Produksi</b>	<b>3. Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN</b>	<b>Persen</b>	<b>100</b>
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Publikasi	1
		• Penyusunan Dan Pengembangan Supply And Use Table (SUT) Dan Tabel Input-Output (I-O) Indonesia	Publikasi	1
		• Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan Dan Kajian Implementasi SNA 2008	Publikasi	1
	• Konsolidasi Neraca Produksi Regional	• Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)	Publikasi	7
	• Implementasi SEEA dalam SISNERLING Indonesia	Publikasi	1	
	<b>Direktorat Neraca Produksi</b>	<b>4. Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu</b>	<b>Persen</b>	<b>100</b>
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Release	4
2) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	Direktorat Neraca Produksi	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	34

## LAMPIRAN 4

### REKAPITULASI PENGGUNAAN ANGGARAN BERDASAR REALISASI KEGIATAN DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2021

Kegiatan/Output	Komponen	Anggaran
(1)	(2)	(3)
<b>2899. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</b>	<b>2899 Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi</b>	<b>2.728.006.000</b>
	<b>2899.BDB Fasilitas dan Pembinaan Lembaga</b>	<b>8.590.000</b>
	<b>2899.BMA Data dan Informasi Publik</b>	<b>1.947.165.000</b>
	051 Persiapan	165.685.000
	052 Pengumpulan Data	223.864.000
	053 Pengolahan dan Analisis	981.170.000
	054 Diseminasi dan Evaluasi	576.446.000
	<b>2899.QMA Data dan Informasi Publik</b>	<b>772.251.000</b>
	051 Persiapan	552.960.000
	052 Pengumpulan Data	219.291.000



## LAMPIRAN 5

### PERJANJIAN KINERJA DAN TINGKAT PENCAPAIAN DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2021

Sasaran Strategis	Unit Eselon II/III	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1) Tersedianya data statistik Neraca Produksi yang berkualitas untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Direktorat Neraca Produksi	1. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	• Neraca Barang	• Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Barang Triwulanan 2010=100 (SKTNP Barang)	Laporan	1	1	100
		• Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Barang	Laporan	3	3	100
	• Neraca Jasa	• Penyusunan Nilai Tambah Lapangan Usaha Jasa Triwulanan 2010=100 (SKTNP Jasa)	Laporan	1	1	100
		• Penyusunan Matriks Trade And Transport Margin (TTM) Berbasis SNA 2008	Laporan	1	1	100
		• Penyusunan Dan Pengembangan Neraca Produksi Lapangan Usaha Jasa	Laporan	1	1	100
	• Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	• Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100	Publikasi	1	1	100
		• Penyusunan Dan Pengembangan Supply And Use Table (SUT) Dan Tabel Input-Output (I-O) Indonesia	Laporan	2	2	100
		• <i>Study Chain Volume Measure</i>	Laporan	1	1	100
		• Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan Dan Kajian Implementasi SNA 2008	Publikasi	1	1	100
• Publikasi/Laporan Tourism Satellite Accounts (TSA)		Laporan	1	1	100	



Sasaran Strategis	Unit Eselon II/III	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsolidasi Neraca Produksi Regional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Percepatan Penghitungan PDRB Perkapita Untuk Indikator DAU</li> <li>Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)</li> <li>Implementasi SEEA dalam SISNERLING Indonesia</li> <li>Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO)</li> </ul>	Laporan	1	1	100
	Direktorat Neraca Produksi	2. Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	4	0,75	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsolidasi Neraca Produksi Regional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)</li> </ul>	Persen	4	0,75	100
	Direktorat Neraca Produksi	3. Persentase publikasi/ laporan Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	108,33	108,33
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsolidasi Neraca Produksi Nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100</li> <li>Penyusunan dan Pengembangan Supply and Use Table (SUT) dan Tabel Input-Output Indonesia</li> <li>Penyusunan PDB Indonesia Tahunan, Pengembangan Dan Kajian Implementasi SNA 2008</li> </ul>	Publikasi	1	1	100
			Publikasi	1	1	100
			Publikasi	1	1	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsolidasi Neraca Produksi Regional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan PDRB Tahunan Dan Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010=100 (SKNP)</li> <li>Penyusunan Inter Regional Input Output (IRIO)</li> <li>Implementasi SEEA dalam SISNERLING Indonesia</li> </ul>	Publikasi	7	7	100
			Publikasi	1	1	100
			Publikasi	1	2	120
	Direktorat Neraca Produksi	4. Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsolidasi Neraca Produksi Nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan PDB Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha 2010=100</li> </ul>	Release	4	4	100
2) Terwujudnya peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan statistik Neraca Produksi	Direktorat Neraca Produksi	Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	34	36,36	106,94

## LAMPIRAN 6

### PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI TAHUN 2021

Kegiatan/Output	Indikator Output	Satuan	Target	Realisasi	Tingkat Pencapaian	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2899. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi	• Persentase publikasi/laporan Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik
	• Diskrepansi statistik PDB/PDRB lapangan usaha	Persen	4	0,75	100	
	• Persentase publikasi Neraca Produksi yang memiliki ISSN/ISBN	Persen	100	108,33	108,33	Anggaran Direktorat Neraca Produksi tahun 2021  Rp. 2.627.856.000,-  (sesuai anggaran program yang ada pada DIPA)
	• Persentase release data Neraca Produksi yang terbit tepat waktu	Persen	100	100	100	
	• Persentase aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	34	36,36	106,94	



JUMLAH SUMBER DAYA MANUSIA DIREKTORAT NERACA PRODUKSI  
MENURUT UNIT ORGANISASI DAN JENJANG PENDIDIKAN TAHUN 2021

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Direktur Neraca Produksi	0	1	0	0	0	0	0	1
2	Pejabat Fungsional Statistisi Madya	0	4	0	0	0	0	0	4
3	Fungsi Neraca Barang	0	6	9	0	0	0	0	15
4	Fungsi Neraca Jasa	0	5	8	0	1	0	0	14
5	Fungsi Konsolidasi Neraca Produksi Nasional	0	4	9	0	0	0	0	13
6	Fungsi Konsolidasi Neraca Produksi Regional	0	5	9	0	0	0	0	14
	<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>35</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>61</b>

